

PROPOSAL

Model COD, Cashback dan Shopeepay Pada Startup Shopee)

(link Github: [error](#) dan tidak bias di reset pak, bahkan buat akun baru juga mengalami kegagalan terus)



Disusun oleh:

Iswandi (A11.2019.12108)

**Program Studi S-1 Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2022**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia sangat pesat dan terus menerus mengalami perkembangan yang signifikan. Dari perkembangan tersebut tentu mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dunia bisnis dan finansial, seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu majunya di Indonesia sektor finansial yang mengarah ke arah yang modern

E-commerce sudah sebagai bagian krusial bagi konsumen selama abad ke 2 puluh satu. Berbagai layanan pada e-commerce sudah meluas pada beberapa tahun terakhir & konsumen sudah mengadopsi layanan tersebut menjadi bagian berdasarkan kehidupan sehari-hari mereka. Masalah etika seperti agama konsumen pada e-commerce merupakan perkara individu yg dikombinasikan menggunakan sisi teknologi. Pemanfaatan internet sudah sebagai salah satu saluran & media pemasaran online yg krusial. Setiap individu bisnis perlu penekanan dalam persepsi konsumen buat mempertinggi keamanan, buat mempertahankan interaksi jangka panjang. Konsumen bergantung dalam internet buat mengumpulkan liputan dan buat pembelian secara online & sebagai loyal pada organisasi atau merek eksklusif berdasarkan produk yg mereka minati (Mc Knight., 2002). Sebagian akbar penelitian menampakan bahwa selama beberapa tahun terakhir industri impor & ekspor sudah tumbuh secara signifikan, & oleh lantaran itu, dampak e-commerce akan sangat besar.

Disini saya mengambil pokok bahasan 3 fitur utama dalam startup shoopee yaitu cod, cashback dan shoopeepay

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui sebuah hasil analisa fitur yang ada di shopee
- b. Potensi keamanan dan dampak yang terjadi ketika berbelanja di marketplace shopee

1.3 Rumusan masalah

- a. Apa itu system cod dan bagaimana penerapannya
- b. Bagaimana cashbacitu diterapkan pada aplikasi ini
- c. Apasih sebenarnya shopee pay itu

1.4 Manfaat penelitian

Bagi penulis

- a. Menambah dan meningkatkan wawasan mengenai startup
- b. Mengajarkan kepada diri sendiri bahwa startup itu memiliki potensi yang besar

Bagi masyarakat

- a. Menambah informasi dan wawasan masyarakat seputar system belanja pada marketplace shopee
- b. Membuat masyarakat semakin yakin bahwa belanja online itu aman

Bagi Universitas

- a. Menambah repository dan referensi udinus

Landasan Teori

Shopee adalah platform marketplace online yg menjembatani penjual & pembeli buat mempermudah transaksi jual beli online melalui perangkat ponsel mereka. Shopee memperlihatkan banyak sekali macam produk-produk mulai berdasarkan produk fashion hingga menggunakan produk buat kebutuhan sehari-hari. Sasaran pengguna Shopee merupakan kalangan belia yg waktu ini terbiasa melakukan aktivitas menggunakan donasi gawai termasuk aktivitas berbelanja. Untuk itu Shopee hadir pada bentuk pelaksanaan mobile guna buat menunjang aktivitas berbelanja yg gampang & cepat. Shopee hadir pada bentuk pelaksanaan mobile buat memudahkan penggunanya pada melakukan aktivitas belanja online tanpa harus membuka website melalui perangkat komputer. Shopee sendiri adalah perpanjangan tangan berdasarkan Garena buat merambah ke segmen e-commerce. Garena merupakan penyedia platform internet konsumen yg berbasis pada Asia yg didirikan pada Singapura dalam tahun 2009. Shopee nir hanya hadi pada pasar Indonesia saja, namun sudah hadir pada pasar Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Taiwan, & jua Vietnam. Merujuk dalam page Facebook mereka, Shopee masuk ke pasar Indonesia dalam bulan Mei 2015 & mulai beroperasi dalam akhir Juni 2015 (Priambada, 2015)

Pda startup shoope ini banyak sekali keuntungannya sebagai contoh

1. Menjual barang relatif cepat, bisa dilakukan hanya pada saat 30 detik.
2. Memiliki tampilan yg simpel & menggunakannya gampang walau sang pengguna baru.
3. Memiliki fitur tawar yg memungkinkan pembeli buat menawar harga yg telah ditetapkan sang penjual.
4. Memiliki fitur yg lengkap sebagai akibatnya pengguna menggunakannya gampang menyebarkan berita ke banyak sekali media social

METODOLOGI PENELITIAN

Pada metode penelitian ini ada beberapa hal yang akan dibahas, beberapa hal tersebut anatara lain:

- a. Project charter
- b. Project scope
- c. WBS
- d. Timeline (Gant chart)
- e. Estimasi biaya sesuai pekerjaan
- f. Potensi risiko
- g. Stakeholder yang terlibat
- h. Software development life cycle yang digunakan (tidak boleh waterfall dan prototyping).

a. Project charter

Judul Sistem COD, Cashback serta shopee pay pada startup shopee

Tanggal mulai project 20 Mei 2022

Tanggal berakhir September 2022

Nama tim shopee aji

b. Project Scope

Ruang lingkup

Langkah pertama yang akan dilakukan adalah mengatur waktu yang kemungkinan akan dilaksanakan mulai dari sekarang yaitu tahun 2022, untuk anggaran akan disertakan sekitar ketika selesai penelitian

Des fungsionalitas

Melakukan riset di shopee

Menganalisis sistem COD cashback dan shopeepay

c. WBS

Nantinya penelitian ini akan melalui proses WBS dalam tahapan sebagai berikut

- Menetapkan siklus kerja proyek yang meliputi inisiasi, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penutupan
- Penentuan sub tugas, penjelasan tugas, dan tim kerja untuk tiap pokok tugas
- Membuat tautan atau rangkaian ketergantungan antar tugas (paket kerja) sehingga

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| revision | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| submission | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

e. Estimasi biaya sesuai pekerjaan

Untuk estimasi biaya saat ini belum terlaluterperinci dan valid karena butuh sebuah proses perencanaan yang matang demi kelancaran penelitian ini

f. Potensi resiko

Dalam penelitian ini potensi resiko yang akan dihadapi adalah mencariinformasi seputar shopee langsung dari startupnya

g. Stakeholder yang terlibat

PT. Shopee International Indonesia

Product owner : Shopee

Project leader : Iswandi

Project sponsor : Lola isna fitria

System bisnis analis : Suriyadi

Database analis : Kiki

h. Software development life cycle

Software development life cycle menggunakan software PHP, MySQL, XAMPP dan. Macromedia Dreamweaver 8.